

**EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI KOMUNITAS USU
MENGAJI DI MASJID DAKWAH UNIVERSITAS SUMATERA
UTARA**

SKRIPSI

OLEH :

YOPI RAMADHAN TANJUNG
NPM. 1403110219

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : Yopi Ramadhan Tanjung

NPM : 1403110219

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Efektivitas Dakwah Melalui Komunitas USU Mengaji di Masjid
Dakwah Universitas Sumatera Utara

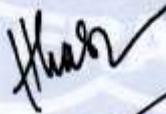
Medan, 19 Oktober 2018

Pembimbing



JUNAIIDI S.Pdi, M.Si

Disetujui Oleh
KETUA PROGRAM STUDI



NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.Ikom



Dekan

Dr. ABEN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Yopi Ramadhan Tanjung

NPM : 1403110219

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari : Jum'at, 19 Oktober 2018

Waktu : 08.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : IRWAN SYARI TANJUNG
S.Sos, MAP

PENGUJI II : Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PENGUJI III : JUNAIDI, S.Pdi, M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Yopi Ramadhan Tanjung, NPM 1403110219, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 1 Novermber 2018



Yang menyatakan

Yopi Ramadhan Tanjung

**EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI KOMUNITAS USU MENGAJI DI
MASJID DAKWAH UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

Oleh:

Yopi Ramadhan Tanjung (1403110219)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Dakwah melalui Komunitas USU Mengaji di Masjid Dakwah Universitas Sumatera Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dakwah Komunitas USU Mengaji yang dilakukan di Masjid Dakwah USU, hasil yang dicapai melalui dakwah Komunitas USU Mengaji di Masjid Dakwah USU dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan dakwah Komunitas USU Mengaji di Masjid Dakwah USU. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dekskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi dengan peserta dakwah di Masjid Dakwah USU. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa: Pelaksanaan dakwah Komunitas USU Mengaji di Masjid Dakwah USU dilakukan secara rutin setiap sore setelah shalat ashar sampai dengan tibanya waktu maghrib dengan materi-materi seputar penguatan Agama Islam dan Kitab-Kitab Para Ulama Salaf. Pengajar atau pemateri dakwah diisi oleh pemateri yang berkompeten dibidangnya dengan materi yang telah ditentukan. Dakwah ini dilakukan untuk mengarahkan dan mengajak Mahasiswa dan juga Masyarakat sekitarnya ke arah yang lebih baik sesuai dengan tuntunan Al-Qur’an dan Sunnah. Hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan dakwah Komunitas USU Mengaji di Masjid Dakwah selama ini dapat dilihat dari semakin banyak jamaah Masjid Dakwah USU melakukan shalat berjamaah, banyaknya jamaah yang mengikuti pengajian dengan berbagai kalangan masyarakat dan juga pelajar seperti anak sekolah dan juga mahasiswa USU ataupun mahasiswa dari luar USU. Kendala pelaksanaan dakwah komunitas USU mengaji di Masjid Dakwah USU adalah kitadak hadiran pemateri atau penceramah secara tiba-tiba dan parkirannya sangat padat di daerah sekitar Masjid Dakwah USU.

Kata kunci: Efektivitas Dakwah, Komunikasi Dakwah.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanallah wata'adannabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam yang telah memberikan nikmat dan karunia yang berlimpah kepada peneliti. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dimana skripsi ini merupakan tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata I (SI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi. Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa yang akan mengakhiri masa kuliahnya pada setiap perguruan tinggi seperti halnya pada perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan penulisan skripsi ini diharapkan dapat meningkatkan mutu suatu perguruan tinggi serta dapat memberikan sumbangan pikiran pada perusahaan tempat penulis mengadakan penelitian di Masjid Dakwah USU.

Penghargaan dan terima kasih setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta Jamarlis Guci dan Ibunda tercinta Ernawati Tanjung yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang, perhatian moril maupun materil. Begitu pula dengan saudara kandung, Ricky, Ricko, Marissa dan Yogi. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia, dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada peneliti.

Dapat diselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan tersebut. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.AP selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Junaidi M.SI, .selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak-ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosila dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan masukan kepada peneliti.
8. Panitia Komunitas USU Mengaji, dan Peserta Kajian sebagai narasumber yang telah banyak mendukung dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat penulis Ari, Said, Aziz, Gustini, Fani, Ikbal, Aji, Dafi, Ricko, Doli, Fadlan, Naufal dan Bima yang telah banyak membantu peneliti.
10. Teman-teman penulis serta teman-teman stambuk 2014 FISIP UMSU khususnya kelas IKO-C dan Broadcasting E.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat luas terkhusus kepada orang yang ingin membuka bisnis. Peneliti mohon maaf atas segala kekurangan, kiranya dapat disempurnakan dikesempatan lain. Semoga Allah memberikan balasan kepada pihak-pihak yang telah membantu proses pengerjaan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, 04 September 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Peneltian	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1. KOMUNIKASI.....	9
2.1.1. Pengertian Komunikasi.....	9
2.1.2. Unsur-Unsur Komunikasi.....	10
2.1.3. Konsep Komunikasi	14
2.1.4. Fungsi Komunikasi.....	15
2.2. KOMUNIKASI ORGANISASI	18
2.3. DAKWAH.....	22
2.3.1. Pengertian Dakwah.....	22

2.3.2. Ruang Lingkup Dakwah.....	25
2.4 KOMUNIKASI DAKWAH	27
2.4.1. Pengertian Komunikasi Dakwah	27
2.4.2. Fungsi Komunikasi Dakwah	28
2.4.3. Tujuan Komunikasi Dakwah	28
2.5. EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DAKWAH.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Jenis penelitian.....	33
3.2. Kerangka Konsep.....	34
3.3. Definisi Konsep	35
3.4. Kategorisasi	36
3.5. Narasumber.....	37
3.6. Teknik Pengumpulan Data	38
3.7. Teknik Analisis Data.....	39
3.8. Lokasi dan Waktu penelitian	40
3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.1.1 Profil Narasumber	42
4.1.2 Efektivitas Dakwah melalui Komunitas USU Mengaji di Masjid Dakwah USU	53
4.2. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	61

5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kerangka Konsep	34
Tabel 3.2. Kategorisasi Penelitian.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Informan I	43
Gambar 4.2. Informan II.....	44
Gambar 4.3. Informan III.....	45
Gambar 4.4. Informan IV	46
Gambar 4.5. Informan V.....	47
Gambar 4.6. Informan VI	48
Gambar 4.7. Informan VII.....	49
Gambar 4.8. Informan VIII.....	50
Gambar 4.9. Informan IX	51
Gambar 4.10. Informan X.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah sesuatu yang urgen dalam kehidupan umat manusia. Oleh karenanya, kedudukan komunikasi dalam islam mendapat tekanan yang cukup kuat bagi manusia sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk Tuhan. Terekam dengan jelas bahwa tindakan komunikasi tidak hanya dilakukan terhadap sesama manusia dan lingkungan hidupnya saja, melainkan juga dengan Tuhannya. Dalam Al Quran terhadap banyak sekali ayat yang menggambarkan tentang proses komunikasi. Salah satu di antaranya adalah dialog yang terjadi pertama kali antara Allah Swt, malaikat, dan manusia, dan manusia. Dialog tersebut sekaligus menggambarkan salah satu potensi manusia yang dianugerahkan Allah Swt.

Dakwah adalah salah satu kewajiban bagi setiap muslim untuk merubah sikap, perilaku dan adab agar sesuai dengan fitrahnya sebagai manusia sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah. Berdakwah di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan kesanggupan dan kemampuan masing-masing itu menjadi kewajiban yang mutlak bagi setiap orang islam tanpa kecuali dalam hidupnya. Dakwah pada dasarnya ialah penyampaian ajaran islam menurut Al-Quran dan Sunnah kepada manusia baik secara lisan maupun sikap dan perilaku supaya timbul kesadaran dan mengamalkan setiap ajaran islam. Dakwah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur : subjek, materi, metode, media dan objek dalam mencapai

tujuan dakwah yang melekat dengan tujuan islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dakwah juga dapat dipahami dengan proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran islam dalam kehidupan masyarakat. Dakwah mengandung arti panggilan Allah Swt. Dan Rasulullah Saw untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupannya.

Sehingga melihat dari situasi ini pentingnya peran dakwah dalam membangun dan memperbaiki moral, perilaku dan akhlak , dengan adanya sarana dakwah seperti lembaga ataupun komunitas dakwah yang menjadikan seorang itu lebih mudah mempelajari ilmu agama sesuai dengan tuntunan dari Al-Quran dan Sunnah, agar setiap generasi muda Islam tidak terpengaruh oleh perkembangan budaya barat yang dapat merusak Aqidah dan pemahaman tentang Islam.

Dakwah di Kampus melalui Komunitas atau Organisasi Dakwah menjadi suatu sarana yang sangat efektif, dikarenakan mempermudah bagi Mahasiswa untuk membuka wawasannya tentang Islam dan menjadikannya seorang yang lebih beradab dan berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah. Banyak dikalangan Mahasiswa yang masih terpengaruh oleh perkembangan budaya-budaya barat yang dapat merusak moral dan perilaku Mahasiswa itu sendiri, banyak dari Mahasiswa yang terjerumus kepada kemaksiatan yang mereka anggap itu adalah hal yang biasa dikarenakan ketidaktahuan mereka tentang dosa yang mereka dapat dalam membuat kemaksiatan tersebut.

Komunitas Dakwah di Kampus menjadi tempat yang tepat bagi Mahasiswa yang baru Hijrah atau baru belajar mengenai Islam untuk dapat membuka

wawasannya tentang Islam dan belajar memahami bagaimana Islam mengajarkan berpolitik, ekonomi, berbudaya dan bersosialisasi yang benar sesuai tuntunan dari pedoman umat Islam yaitu Al-Quran dan Sunnah. Dengan adanya Komunitas Dakwah di Kampus-Kampus membuat Mahasiswa yang awalnya hanya tertarik dengan hal ke duniaan saja tetapi Mahasiswa dapat mempelajari hal-hal dunia maupun yang berhubungan dengan akhirat.

Komunitas Dakwah di Universitas Sumatera Utara menjadi sarana yang dituju oleh Mahasiswa Muslim untuk mengembangkan pengetahuan Dakwah dan Islam agar dapat berpartisipasi dalam menjalankan kewajiban bagi seorang Muslim untuk berdakwah kepada masyarakat tentang Islam. Di Universitas Sumatera Utara ada salah satu Komunitas Dakwah yang berdiri sejak tahun 2014, yang dimana awalnya Komunitas ini hanya kelompok dakwah khusus untuk Mahasiswa Universitas Sumatera Utara saja, namun belakangan ini keefektifan dakwah kelompok ini berkembang pesat dikarenakan banyak dari Mahasiswa di luar Kampus Universitas Sumatera Utara yang bergabung didalam kelompok ini, dan akhirnya terbentuklah suatu Komunitas Dakwah yang dinamakan USU Mengaji.

USU Mengaji adalah salah satu lembaga atau komunitas dakwah islam yang didirikan oleh mahasiswa muslim Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara di masjid As-Syifa , dimana USU Mengaji menjadi sarana bagi para mahasiswa Muslim yang ingin mempelajari Islam secara utuh dengan sumber Al Quran dan Sunnah sesuai pemahaman para sahabat, tabi'in , tabiut tabi'in, dan para ulama, USU Mengaji memiliki beberapa kegiatan rutin yang diadakan beberapa masjid di

sekitar Kampus USU contohnya Masjid As Syifa (Fakultas Farmasi), Masjid Dakwah USU, Masjid Fakultas kedokteran dan lainnya, dimana kegiatan yang diselenggarakan oleh USU Mengaji berupa Pengajian Rutin yang membahas kitab-kitab para ulama terdahulu.

USU Mengaji dinaungi oleh Ustadz Ali Nur Lc dan Lajnah Dakwah Medan dimana kegiatan dakwah islam yang setiap harinya diadakan dengan mendengarkan Ustadz ceramah sambil mempelajari syarah-syarah kita-kitab para ulama-ulama yang memiliki Aqidah yang lurus dan tidak menyimpang.

USU Mengaji sedang membuat pengajian rutin setiap minggunya disalah satu Masjid yang ada di Kampus USU yaitu Masjid Dakwah USU, dimana kali ini pengajian rutin kali ini dilaksanakan pada hari sabtu ba'da ashar dengan membahas salah satu kitab ulama hadits yaitu Imam Al Bukhari dengan kitab beliau Adabul Mufrad yang membahas tentang kumpulan kumpulan adab sesuai Sunnah.

Keefektifan suatu Komunitas bukan karena kualitas dari pengurusnya saja tetapi tidak terlepas dari komunikasi. Komunikasi merupakan hubungan antar manusia individu maupun kelompok. Manusia berhubungan dengan komunikasi, karena melakukan komunikasi dapat menjalin tali persaudaraan antar manusia satu dengan yang lainnya. Komunikasi adalah aktifitas rutin yang dilakukan setiap manusia untuk saling berhubungan. Terutama di dalam Komunitas, komunikasi di dalam Komunitas atau organisasi begitu penting dilakukan tanpa adanya komunikasi Komunitas tidak akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Dakwah melalui Komunitas USU Mengaji di Masjid Dakwah Universitas Sumatera Utara

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang tertulis di atas, penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

Bagaimana keefektifan Komunikasi Dakwah melalui Komunitas USU Mengaji di Mesji Dakwah Universitas Sumatera Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam sehubungan dengan masalah yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui efektivitas komunikasi dakwah yang diadakan oleh Komunitas USU Mengaji di Masjid Universitas Sumatera Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat diberikan kepada FISIP UMSU khususnya untuk jurusan Ilmu Komunikasi untuk menambah kajian Ilmu Komunikasi dan memperkaya wawasan pembaca.
- b. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian dibidang Ilmu Komunikasi.
- c. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Komunitas USU Mengaji dan untuk seluruh penuntut ilmu Agama Islam dalam organisasi, lembaga ataupun gerakan-gerakan dakwah pemerintah ataupun independen.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab bagian yang memiliki uraian masing-masing yang di susun dari:

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori atau data sekunder/tersier untuk membahas permasalahan yang terjadi ditopik skripsi. Permasalahan atau topik yang dibahas dalam penelitian ini adalah berkisar tentang strategi komunikasi pemasaran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mengungkapkan rancangan penelitian, prosedur penelitian, narasumber penelitian, teknik pengumpulan data dan analisa data, dan metode ujinya.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan selama melakukan penelitian.

BAB V : PEUTUP

Pada bab terakhir ini penulis berharap dapat mendeskripsikan hasil dari penelitian dan menguraikan secara baik. Adapun beberapa uraian penting yang

penulis berkan dar hasil penelitian ini akan diragukan dalam bahasa kesimpulan.Selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini penulis akan memberikan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. KOMUNIKASI

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu "*Communis*" atau "*Common*" dalam bahasa Inggris yang berarti sama. Berkomunikasi berarti kita sedang berusaha untuk mencapai kesamaan makna. "*Communes*" atau dengan ungkapan lain. Melalui komunikasi kita mencoba berbagai informasi, gagasan atau sikap kita terhadap partisipan lainnya. Kendala utama dalam berkomunikasi adalah kita sering mempunyai makna yang berbeda terhadap lambang yang sama. Oleh karena itu, komunikasi seharusnya dipertimbangkan sebagai aktivitas di mana tidak ada tindakan atau ungkapan yang diberi makna secara penuh, kecuali jika diidentifikasi oleh partisipan komunikasi yang terlibat (Bungin, 2008:253)

Setiap pelaku komunikasi dengan demikian akan melakukan empat tindakan: membentuk, menyampaikan, menerima, dan mengolah pesan. Keempat tindakan tersebut lazimnya terjadi secara berurutan. Membentuk pesan artinya menciptakan sesuatu ide atau gagasan. Ini terjadi dalam benak kepala seseorang melalui proses kerja sistem syaraf. Pesan yang telah terbentuk ini kemudian disampaikan kepada orang lain. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk dan mengirim pesan, seseorang akan menerima pesan dan disampaikan oleh orang lain. Pesan yang diterimanya ini kemudian akan diolah melalui sistem syaraf dan diinterpretasikan. Setelah diinterpretasikan, pesan tersebut dapat menimbulkan tanggapan atau reaksi dari orang tersebut. Apabila ini

terjadi, maka si orang tersebut kembali akan membentuk dan menyampaikan pesan baru. Demikianlah ke-empat tindakan ini akan terus-menerus menjadi secara berulang-ulang.

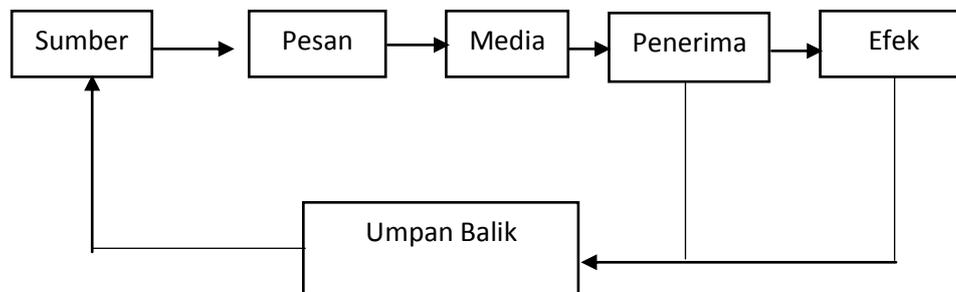
2.1.2 Unsur-unsur komunikasi

Unsur atau elemen adalah bagian yang digunakan untuk membangun suatu body (badan). Kita tidak bisa menyebutkan sebuah rumah yang sempurna jika rumah itu tidak memiliki lantai, dinding, pintu, atap, dan jendela. Demikian pula sebuah universitas tidak bisa dikatakan universitas jika ia tidak memiliki unsur-unsur; kampus, mahasiswa, dosen, kurikulum, dan proses belajar mengajar.

Dalam ilmu pengetahuan unsur atau elemen adalah konsep yang dipakai untuk membangun suatu ilmu pengetahuan (*body of knowledge*). Dalam studi manajemen misalnya ada unsur-unsur yang membangunnya yakni; organisasi (*organization*), perencanaan (*planning*), karyawan (*staffing*), kepemimpinan (*leadership*), pengendalian (*controlling*), dan evaluasi (*evaluation*). Dalam studi pemasaran ada empat unsur yang membangunnya, yakni barang yang mau dipasarkan (*product*), tempat (*place*), harga (*price*), dan promosi (*promotion*). Dalam studi sosiologi unsur-unsurnya adalah; individu, kelompok, masyarakat, dan interaksi. Demikian juga halnya dengan ilmu komunikasi.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Dari pengertian komunikasi yang sederhana ini, maka kita bisa mengatakan bahwa suatu proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur; pengirim (*source*), pesan (*message*), saluran/media (*channel*),

penerima(*receiver*), dan akibat/pengaruh (*effect*). Unsur-unsur ini juga bisa disebut komponen atau elemen komunikasi.



Gambar 1. Unsur-unsur Komunikasi

Kalau unsur-unsur komunikasi yang dikemukakan di atas dilukiskan dalam gambar, kaitan antara satu unsur dengan unsur lainnya dapat dilihat sebagai berikut.

1. Sumber

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi, atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa Inggrisnya disebut *source*, *sender* atau *encoder*.

2. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan,

hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Dalam bahasa Inggrisnya pesan biasanya diterjemahkan dengan kata *massage*, *content*, atau *information*.

3. Media

Media yang dimaksud di sini ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindra dianggap sebagai media komunikasi.

Selain indra manusia, ada juga saluran komunikasi seperti telepon, surat, telegram yang digolongkan sebagai media komunikasi antar pribadi.

Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengarnya. Media dalam komunikasi massa dapat dibedakan atas dua macam, yakni media cetak dan media elektronik. Media cetak seperti halnya surat kabar, majalah, buku, leaflet, brosur, stiker, buletin, hand out, poster, spanduk, dan sebagainya. Sementara itu, media elektronik antara lain: radio, film, televisi, video recording, komputer, electronic board, audio cassette dan semacamnya.

4. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara.

Penerima biasa disebut dengan berbagai macam istilah seperti khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa Inggris disebut *audience* atau *receiver*. Dalam proses komunikasi telah dipahami bahwa keberadaan penerima adalah akibat karena adanya sumber. Tidak ada penerima jika tidak ada sumber.

Penerima adalah elemen penting dalam proses komunikasi, karena dialah yang menjadi sasaran dari komunikasi. Jika suatu pesan tidak diterima oleh penerima, akan menimbulkan berbagai macam masalah yang sering kali menuntut perubahan, apakah pada sumber, pesan atau saluran.

5. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, pengaruh bisa diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

6. TanggapanBalik

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima. Misalnya sebuah konsep surat yang memerlukan perubahan sebelum dikirim, atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan itu mengalami gangguan sebelum sampai ke tujuan. Hal-hal seperti itu menjado tanggapan balik yang diterima oleh sumber.

7. Lingkungan

Lingkungan atau situasi ialah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu.

Lingkungan fisik menunjukkan bahwa suatu proses komunikasi hanya bisa terjadi kalau tidak terdapat rintangan fisik, misalnya geografis. Komunikasi sering kali sulit dilakukan karena faktor jarak yang begitu jauh, di mana tidak tersedia fasilitas komunikasi seperti telepon, kantor pos atau jalan raya.

Lingkungan sosial menunjukkan faktor sosial budaya, ekonomi dan politik yang bisa menjadi kendala terjadinya komunikasi, misalnya kesamaan bahasa, kepercayaan, adat istiadat, dan status sosial.

Jadi, setiap unsur memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun proses komunikasi. Bahkan ketujuh unsur ini saling bergantung satu sama lainnya. Artinya, tanpa keikutsertaan satu unsur akan memberi pengaruh pada jalannya komunikasi. (Hafied, 2012:24-31).

2.1.3 Konsep Komunikasi

Mulyana (2008:67) mengemukakan tiga konseptualisasi komunikasi, yaitu:

1. Komunikasi sebagai tindakan satu arah

Merupakan komunikasi yang mengisyaratkan penyampaian pesan searah dari seseorang kepada seseorang lainnya, baik secara langsung ataupun melalui media. Komunikasi ini hanya dilakukan oleh seorang komunikator, dan komunikasi searah ini tidak ada umpan balik atau feedback

2. Komunikasi sebagai interaksi

Komunikasi sebagai interaksi merupakan komunikasi yang dua arah, komunikasi antara komunikator dan komunikan yang mengharapkan feedback dari komunikator atau komunikan.

3. Komunikasi sebagai Transaksi

Komunikasi sebagai transaksi merupakan komunikasi yang mana ketika berbicara, sebenarnya pada saat itu pun bisa mengirimkan pesan secara nonverbal (isyarat seperti tangan, ekspresi wajah, nada suara, dan sebagainya) kepada pembicara. Pengiriman komunikasi ini secara spontan.

2.1.4 Fungsi Komunikasi

Menurut Bismala dkk (2015:147) Terdapat empat fungsi komunikasi, yaitu:

1. Komunikasi berfungsi sebagai pengendali perilaku anggota,
2. Komunikasi berfungsi untuk membangkitkan motivasi karyawan,
3. Komunikasi berperan sebagai pengungkapan emosi,
4. Komunikasi berperan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Fungsi lain dari komunikasi menurut Bismala dkk (2015:147) dijelaskan sebagai berikut:

1. Fungsi Informatif

Orang-orang yang berada dalam tataran managemen membutuhkan informasi untuk membuat suatu kebijakan organisasi ataupun guna mengatasi konflik yang ada di dalam organisasi.

2. Fungsi Regulatif

Fungsi ini berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Pesan-pesan regulatif pada dasarnya berorientasi pada kerja.

3. Fungsi Persuasif

Dalam mengelola organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Banyak pimpinan yang lebih mempersuasi bawahannya daripada memberikan perintah.

4. Fungsi Integratif

Setiap organisasi berusaha menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat dilaksanakan tugas dan pekerjaan yang baik.

Menurut Bismala dkk (2015:148) Fungsi Komunikasi dapat dikelompokkan menjadi 4, yaitu:

1. Sebagai Komunikasi Sosial

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi social setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tegangan dan tekanan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur dan memupuk hubungan dengan orang lain.

- a. Pembentukan konsep diri. Konsep diri adalah padangan mengenai diri kita, dan itu hanya bisa kita peroleh lewat informasi yang diberikan oleh orang lain kepada kita. Melalui komunikasi dengan orang lain kita belajar bukan saja mengenai siapa kita, namun bagaimana kita merasakan siapa kita. Dapat diistilahkan dengan *Significant others* (orang lain yang sangat

penting) untuk orang-orang disekitar kita yang mempunyai peranan penting dalam membentuk konsep diri kita. Dapat pula dinamai dengan *affective other*, untuk orang lain yang dengan mereka kita punya ikatan emosional. Dari sanalah perlahan-lahan terbentuk konsep diri. Selain itu, terdapat juga yang disebut *reference group* yaitu kelompok yang secara emosional mengikat kita, dan berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri kita. Dengan ini, orang akan mengarahkan perilakunya dan menyesuaikan diri dengan ciri-ciri kelompok.

- b. Pernyataan eksistensi diri. Orang berkomunikasi untuk menunjukkan dirinya eksis.
- c. Untuk kelangsungan hidup, memupuk hubungan, dan memperoleh kebahagiaan. Para psikolog berpendapat, kebutuhan utama kita sebagai manusia, dan menjadi manusia yang secara rohaniah, adalah kebutuhan akan hubungan sosial yang ramah, yang hanya bisa dipenuhi dengan membina hubungan yang baik dengan orang lain. Komunikasi sangat dibutuhkan untuk memperoleh dan memberi informasi yang dibutuhkan, untuk membujuk, dan mempengaruhi orang lain, mempertimbangkan solusi alternatif atas masalah kemudian mengambil keputusan, dan tujuan-tujuan sosial serta hiburan.

2. Sebagai komunikasi ekspresif

Komunikasi berfungsi untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita. Perasaan-perasaan tersebut terutama dikomunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal. Perasaan sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, sedih, takut dapat

disampaikan lewat kata-kata, namun bisa disampaikan lebih ekspresif lewat perilaku nonverbal.

3. Sebagai komunikasi ritual

Komunikasi ritual biasanya dapat terlihat pada suatu komunitas yang melakukan upacara-upacara yang disebut oleh para antropolog sebagai *rites of passage*, seperti upacara kelahiran, upacara pernikahan, siraman, dan lain-lain. Dalam acara tersebut orang biasanya mengucapkan kata-kata atau perilaku sebagai simbolik. Hal ini masih berlaku pada budaya-budaya tradisional yang ada di hampir semua suku.

4. Sebagai komunikasi instrumental

Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap, menggerakkan tindakan, dan juga menghibur. Sebagai instrument, komunikasi tidak saja digunakan untuk menciptakan dan membangun hubungan, namun untuk menghancurkan hubungan tersebut. Komunikasi berfungsi sebagai instrument untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi dan pekerjaan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

2.2 KOMUNIKASI ORGANISASI

Menurut Bismala dkk (2015:147) Terdapat empat fungsi komunikasi, yaitu:

1. Komunikasi berfungsi sebagai pengendali perilaku anggota,
2. Komunikasi berfungsi untuk membangkitkan motivasi karyawan,

3. Komunikasi berperan sebagai pengungkapan emosi,
4. Komunikasi berperan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Fungsi lain dari komunikasi menurut Bismala dkk (2015:147) dijelaskan sebagai berikut:

1. Fungsi Informatif

Orang-orang yang berada dalam tataran manajemen membutuhkan informasi untuk membuat suatu kebijakan organisasi ataupun guna mengatasi konflik yang ada di dalam organisasi.

2. Fungsi Regulatif

Fungsi ini berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Pesan-pesan regulatif pada dasarnya berorientasi pada kerja.

3. Fungsi Persuasif

Dalam mengelola organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Banyak pimpinan yang lebih mempersuasi bawahannya daripada memberikan perintah.

4. Fungsi Integratif

Setiap organisasi berusaha menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat dilaksanakan tugas dan pekerjaan yang baik.

Menurut Bismala dkk (2015:148) Fungsi Komunikasi dapat dikelompokkan menjadi 4, yaitu:

1. Sebagai Komunikasi Sosial

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi social setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tegangan dan tekanan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur dan memupuk hubungan dengan orang lain.

- d. Pembentukan konsep diri. Konsep diri adalah pandangan mengenai diri kita, dan itu hanya bisa kita peroleh lewat informasi yang diberikan oleh orang lain kepada kita. Melalui komunikasi dengan orang lain kita belajar bukan saja mengenai siapa kita, namun bagaimana kita merasakan siapa kita. Dapat diistilahkan dengan *Significant others* (orang lain yang sangat penting) untuk orang-orang disekitar kita yang mempunyai peranan penting dalam membentuk konsep diri kita. Dapat pula dinamai dengan *affective other*, untuk orang lain yang dengan mereka kita punya ikatan emosional. Dari sanalah perlahan-lahan terbentuk konsep diri. Selain itu, terdapat juga yang disebut *reference group* yaitu kelompok yang secara emosional mengikat kita, dan berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri kita. Dengan ini, orang akan mengarahkan perilakunya dan menyesuaikan diri dengan ciri-ciri kelompok.
- e. Pernyataan eksistensi diri. Orang berkomunikasi untuk menunjukkan dirinya eksis.
- f. Untuk kelangsungan hidup, memupuk hubungan, dan memperoleh kebahagiaan. Para psikolog berpendapat, kebutuhan utama kita sebagai

manusia, dan menjadi manusia yang secara rohaniah, adalah kebutuhan akan hubungan sosial yang ramah, yang hanya bisa dipenuhi dengan membina hubungan yang baik dengan orang lain. Komunikasi sangat dibutuhkan untuk memperoleh dan memberi informasi yang dibutuhkan, untuk membujuk, dan mempengaruhi orang lain, mempertimbangkan solusi alternatif atas masalah kemudian mengambil keputusan, dan tujuan-tujuan sosial serta hiburan.

2. Sebagai komunikasi ekspresif

Komunikasi berfungsi untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita. Perasaan-perasaan tersebut terutama dikomunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal. Perasaan sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, sedih, takut dapat disampaikan lewat kata-kata, namun bisa disampaikan lebih ekspresif lewat perilaku nonverbal.

3. Sebagai komunikasi ritual

Komunikasi ritual biasanya dapat terlihat pada suatu komunitas yang melakukan upacara-upacara yang disebut oleh para antropolog sebagai *rites of passage*, seperti upacara kelahiran, upacara pernikahan, siraman, dan lain-lain. Dalam acara tersebut orang biasanya mengucapkan kata-kata atau perilaku sebagai simbolik. Hal ini masih berlaku pada budaya-budaya tradisional yang ada di hampir semua suku.

4. Sebagai komunikasi instrumental

Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap, menggerakkan

tindakan, dan juga menghibur. Sebagai instrument, komunikasi tidak saja digunakan untuk menciptakan dan membangun hubungan, namun untuk menghancurkan hubungan tersebut. Komunikasi berfungsi sebagai instrument untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi dan pekerjaan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

2.3 DAKWAH

2.3.1 Pengertian Dakwah

1. Pengertian Dakwah Secara Etimologi

Menurut Amin (2009 : 1) pengertian dakwah secara etimologo atau secara bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a - ya'du - da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil.

Munawir (1994 : 439) menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*).

Dakwah dalam pengertian tersebut, dapat dijumpai dalam ayat-ayat Al-Quran antara lain:

Firman Allah

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾

Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri" (QS. Fussilat (41) : 33)

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ

الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٨﴾

Katakanlah: "Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik" (QS.Yusuf (12) : 108)

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk(QS.An-Nahl (16) : 125)

Sedangkan yang melakukan seruan atau ajakan disebut da'i (*isim fail*), artinya orang yang menyeru. Tetapi karena perintah memanggil atau menyeru adalah suatu proses penyampaian (*tabligh*) atas pesan-pesan tertentu, maka pelakunya dikenal juga dengan istilah *mubaligh*, artinya penyampai atau penyeru (Amin, 2009 : 2).

Dengan demikian, secara etimologi *dakwah* dan *tabligh* itu merupakan suatu proses penyampian (*tabligh*) atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut (Muriah,2000: 2).

2. Pengertian Dakwah Secara Terminologi

Menurut Amin (2009 : 2) Defenisi mengenai dakwah, telah banyak dibuat para ahli, di mana masing-masing definisi tersebut saling melengkapi. Walaupun berbeda susunan redaksinya, namun maksud dan makna hakikinya sama.

Di bawah ini akan penulis kemukakan beberapa definisi dakwah yang dikemukakan para ahli dan ulama mengenai dakwah

1. Menurut Prof. Toha Yahya Omar, M.A.

Mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat (Omar ,1992 : 1)

2. Menurut Ibnu Taimiyah

Dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan mentaati apa yang telah diberitakan oleh rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan melihatnya (Amin, 2009 : 5).

Adapun menurut Amin (2009 : 5), dakwah adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan Agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun masyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.

Dakwah juga merupakan suatu ajakan untuk berfikir, berdebat dan beragumen, dan untuk menilai suatu kasus yang muncul. Dakwah tidak dapat disikapi dengan keacuhan kecuali oleh orang bodoh atau berhati dengki. Hak berfikir merupakan sifat dan milik semua manusia, tak ada orang yang dapat mengingkarinya (Saputra, 2012 : 5).

2.3.2 Ruang Lingkup Dakwah

Menurut Saputra (2012 : 6) Ilmu Dakwah adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana berdakwah atau mensosialisasikan ajaran Islam kepada objek Dakwah (masyarakat) dengan berbagai pendekatan agar nilai-nilai ajara Islam dapat direalisasikan dalam realitas kehidupan, dengan tujuan agar mendapat ridha Allah Swt. Agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Pada pemahaman seperti ini maka Ilmu Dakwah lebih dekat dan serumpun dengan Ilmu-ilmu Sosial, hal ini dikarenakan teori-teori dakwah yang hendak dibangun merupakan produk generalisasi dari fenomena sosial. Dengan demikian bahwa, dengan sendirinya Ilmu Dakwah merupakan bagian dari Ilmu-ilmu Sosial, yang dirumuskan dan dikembangkan dengan mengikuti norma-norma ilmiah dari Ilmu-ilmu Sosial, secara empiris, sistematis, dan logis.

Di samping hal tersebut bahwa Ilmu Dakwah juga melingkupi pembahasan tentang:

1. Materi Dakwah (*maaddah al-Dakwah*); yang meliputi bidang Akidah, Syariah (Ibadah dan Mu'amalah) dan Akhlak. Kesemua materi Dakwah ini bersumber dari Al-Quran, As-Sunnah Rasulullah Saw., hasil ijtihad ulama, sejarah peradaban Islam.

2. Subjek Dakwah (*Da'i*); orang yang aktif melaksanakan dakwah kepada masyarakat. Da'i ini ada yang melaksanakan dakwahnya secara individu ada juga berdakwah secara kolektif melalui organisasi.
3. Objek Dakwah (*Mad'u*); adalah masyarakat atau orang yang didakwahi, yakni diajak ke jalan Allah agar selamat dunia dan akhirat. Masyarakat sebagai objek dakwah sangat heterogen, misalnya ada masyarakat yang berprofesi sebagai petani, nelayan, pedagang, pegawai, buruh, artis, anggota legislatif, eksekutif, karyawan, dan lainnya. Bila kita melihat dari aspek geografis, masyarakat itu ada yang tinggal di kota, desa, pegunungan, pesisir, bahkan ada juga yang tinggal di pedalaman. Bila dilihat dari aspek agama, maka *mad'u* ada yang Muslim/Mukmin, kafir, munafik, musyrik, dan lain sebagainya.
4. Metode Dakwah (*Thariqoh al-Dakwah*); yaitu cara atau strategi yang harus dimiliki oleh da'i, dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya. Metode Dakwah ini secara umum ada tiga berdasarkan Al-Quran surat An-Nahl;125, yaitu Metode Bil Hikmah, Metode Mau'izhoh Hasanah dan Metode Mujadalah.
5. Media Dakwah (*Wasilah al-Dakwah*); adalah media atau *instrument* yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada *mad'u*. Media ini bisa dimanfaatkan oleh da'i untuk menyampaikan dakwahnya baik yang dalam bentuk lisan atau tulisan. Di antara media dakwah yang masih banyak digunakan oleh para da'i saat ini adalah: TV, Radio, Surat Kabar, Majalah, Buku, Internet, Handphone, bulletin.

Tujuan Dakwah (*Maqashid al-Dakwah*); adalah tujuan yang hendak dicapai oleh kegiatan dakwah. Adapun tujuan dakwah itu dibagi dua yaitu tujuan jangka

pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yang dimaksud adalah agar manusia mematuhi ajaran Allah dan Rasul-Nya dalam kehidupan keseharian, sehingga tercipta manusia yang berakhlak mulia, dan tercapainya individu yang baik (*khoiru al-fardiyah*), keluarga yang sakinah/harmonis (*khoiru al-Ussrah*), komunitas yang tangguh (*khoiru al-Jamaa'ah*), masyarakat madani/*civil society* (*khoiru al-Ummah*) dan pada akhirnya akan membentuk bangsa yang sejahtera dan maju (*khoiru al-baldah*) atau dalam istilah yang disebut dalam Al-Quran yaitu: *Baladun Thoiiyibatun wa robbun ghofur* (Saputra, 2012 : 8-9).

2.4 KOMUNIKASI DAKWAH

2.4.1 Pengertian Komunikasi Dakwah

Ilaihi (2010 : 24) mengungkapkan bahwa kegiatan dakwah adalah kegiatan komunikasi, di mana da'i mengkomunikasikan pesan dakwah kepada mad'u, baik secara perseorangan maupun kelompok. Secara teknis, dakwah adalah komunikasi da'i (komunikator) dan mad'u (komunikan). Semua hukum yang berlaku dalam ilmu komunikasi juga berlaku dalam ilmu dakwah, hambatan komunikasi adalah hambatan dakwah, dan bagaimana mengungkapkan apa yang tersembunyi dibalik perilaku manusia, dakwah sama juga dengan apa yang harus dikerjakan pada manusia (komunikan).

Antara komunikasi dan dakwah sebenarnya terdapat beberapa persamaan dalam proses pelaksanaannya, karena pada dasarnya dakwah itu merupakan suatu bentuk komunikasi yang khas yang membedakan dirinya dari bentuk komunikasi yang lain pada umumnya.

Perbedaan itu khususnya terletak pada:

- a. Sumber (*source* atau *komunikator*)
- b. Pesan (*massage*)
- c. Metode (*approach*)
- d. Tujuan (*destination*)
- e. Penerima (*komunikan*).

Dengan demikian, dapat di formulasikan pengertian komunikasi dakwah itu sebagai: Suatu bentuk komunikasi yang khas di mana seseorang da'i (komunikator) menyampaikan pesan-pesan (*massage*) yang bersumber atau sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, dengan tujuan agar orang lain (komunikan) dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan tersebut (Amin, 2009 : 154).

2.4.2 Fungsi Komunikasi Dakwah

Menurut Ilaihi (2010 : 37) dalam komunikasi dakwah pada dasarnya tidak hanya berkisar pada “*how to communicates*” saja, akan tetapi yang terpenting adalah “*how to communicate*” agar menjadi perubahan sikap (*attitude*), pandangan (*opinion*) dan perilaku (*behavioral*) pada pihak sasaran komunikasi dakwah (*mad'u*) apakah *mad'u* tersebut seorang individu (*mikro*), kelompok (*meso*), atau masyarakat keseluruhan (*makro*). Perubahan-perubahan sebagai dampak komunikasi yang dilancarkan komunikator itu dapat terjadi karena kesedaran secara rasional.

2.4.3 Tujuan Komunikasi Dakwah

Tujuan Komunikasi dakwah dapat dibedakan menjadi beberapa segi, yaitu sebagai berikut.

- a. Dari segi mitra dakwah
 1. Tujuan perseorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim dengan iman yang kuat, berperilaku sesuai dengan hukum-hukum Allah Swt. Dan ahlak karimah.
 2. Tujuan untuk keluarga, yaitu terbentuknya keluarga bahagia, penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
 3. Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera yang penuh dengan suasana keislaman.

Tujuan untuk umat manusia di seluruh dunia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan dengan tegaknya keadilan, persamaan hak dan kewajiban, tidak adanya diskriminasi dan eksploitasi dan saling tolong menolong dan menghormati (ilahi, 2010 : 39).

2.7 EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DAKWAH

Untuk mengidentifikasi bahwa komunikasi dakwah yang dilakukan oleh da'i berjalan dengan efektif, maka ada beberapa faktor yang harus diperhatikan.

Faktor – faktor tersebut meliputi:

- a. Kejelasan Tujuan dan Target
 1. Tahap lahir; merupakan tahapan di mana ide, pemikiran, konsep, dan eksistensi belum mempunyai “pangsa pasar” yang besar, tetapi mempunyai potensi yang besar.

2. Tahap tumbuh; tahapan di mana ide, pemikiran, konsep dan eksistensi dikenal dan berhasil melompati “parit” (masa transisi) mejadi standar (genre) baru, sehingga pangsa pasar akan tumbuh berkembang.
3. Tahap dewasa, tahap di mana permintaan berada pada posisi maksimal dan tidak lagi mengalami pertumbuhan “pangsa pasar”. “Pasarnya” masih besar, tetapi pertumbuhan stagnan, karena masyarakat mengenal akrab.
4. Tahap turun, akan terjadi jika ide, pemikiran, konsep, dan eksistensi tidak bisa mempertahankan “pangsa pasar”. Maka yang biasa dilakukan adalah mempertahankan agar eksistensi mad’u dakwah terus ada.

b. Kejelasan Target Audience

Secara prinsip, semakin jelas *target audience* yang ingin dibidik, maka efek komunikasi akan semakin optimal dan tepat sasaran. Mad’u dakwah terus menyusun dan membuat klarifikasi *target audience*. Dari mereka yang tidak tahu sama sekali tentang *esensi islam*, sehingga mereka yang tahu, mendukung dan mau terlibat. Inilah yang disebut dengan argumentasi.

c. Strategi Pesan

Aktivitas komunikasi dikatakan berhasil jika pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan dapat dipahami secara benar oleh target atau sasaran. Untuk itu paling tidak ada dua hal yang harus dipersiapkan secara matang dalam melakukan pengkomunikasian.

1. Fokus pesan / *what to say*
2. Cara atau pendekatan dalam menyampaikannya / *how to say*. Semakin sederhana dan simpel pesan yang disampaikan meski yang disampaikan

kompleks, maka semakin besar kemungkinan *audience* memahaminya. Bukan sebaliknya.

d. Strategi Media

Strategi media merupakan bagian akhir dari proses informasi dan komunikasi yang akan dilakukan. Pemilihan media juga sangat menentukan keberhasilan, efektivitas dan efisiensi komunikasi yang dilakukan. Apakah media elektronik, media cetak, maupun media alternatif (*ambient media*) .(Ilaihi, 2010 : 158-160).

Terdapat beberapa indikator yang menyatakan bahwa komunikasi dikatakan efektif (Bismala, dkk, 2015:154), yaitu :

1. Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan memahami pesan secara cermat sehingga komunikasi bisa dimengerti bersama.

2. Kesenangan

Kesenangan merupakan suasana yang santai dan menyenangkan untuk kedua belah pihak dalam melakukan interaksi komunikasi.

3. Pengaruh pada sikap

Tujuan berkomunikasi adalah untuk mempengaruhi sikap. Jika dengan berkomunikasi dengan orang lain, kemudian terjadi perubahan pada perilakunya, maka komunikasi yang terjadi adalah efektif. Dan jika tidak ada perubahan maka komunikasi yang terjadi tidaklah efektif.

4. Hubungan yang makin baik

Proses komunikasi yang efektif secara tidak sengaja meningkatkan kadar hubungan interpersonal. Hubungan akan terjalin dengan baik.

5. Tindakan

Komunikasi akan efektif jika kedua belah pihak setelah berkomunikasi terdapat adanya sebuah tindakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang sedang diteliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk di laksanakan demi kesejahteraan sosial (Gunawan, 2013:80).

Secara harfiah, sesuai dengan namanya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui proses kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna yang hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata (Gunawan, 2013:82).

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka (Gunawan, 2013:87).

Menurut Hikmat (2011:37) Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.

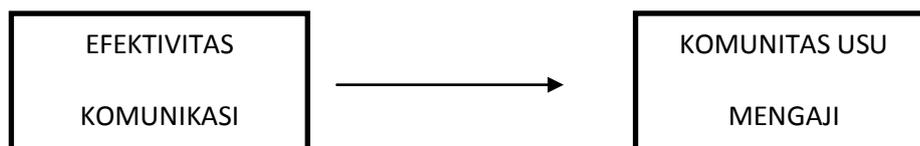
Metode kualitatif dipergunakan dengan beberapa pertimbangan :

- a. menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
 - b. metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.
 - c. metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.
- Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan, tidak harus menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku, sehingga tidak dapat diubah lagi.

3.2 Kerangka Konsep

Tabel 3.1

Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber : Hasil Olahan, 2018

3.3 Definisi Konsep

a. Efektivitas Komunikasi Dakwah

Efektivitas Komunikasi Dakwah adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan pemahaman tentang dakwah islam atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas Komunikasi Dakwah menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran dakwah yang telah dilakukan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya.

b. Komunitas USU Mengaji

Komunitas USU Mengaji adalah Komunitas yang merupakan wadah Dakwah Islam yang didirikan oleh beberapa Mahasiswa USU di bawah bimbingan Ustadz Ali Nur Lc, dan dinaungi oleh media dakwah yaitu Rasyad TV dan Lajnah Dakwah Medan, USU mengaji mengadakan pengajian rutin hampir setiap hari di beberapa Masjid di Universitas Sumatera Utara dengan membahas tematik ataupun membahas buku para ulama-ulama

3.4 Kategorisasi

Tabel 3.2

Kategorisasi Penelitian

NO	Konsep Teoritis	Kategorisasi/indikator
1	Efektivitas Komunikasi Dakwah	1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Pengaruh pada sikap 4. Hubungan yang makin baik 5. Tindakan
2	Komunitas USU Mengaji	1. Aqidah 2. Akhlak 3. Ibadah

Sumber : Hasil Olahan, 2018

Adapun penjelasan mengenai masing-masing kategori diatas adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman merupakan kemampuan memahami pesan secara cermat sehingga komunikasi bisa dimengerti bersama.
2. Kesenangan merupakan suasana yang santai dan menyenangkan untuk kedua belah pihak dalam melakukan interaksi komunikasi.

3. Pengaruh pada sikap, Tujuan berkomunikasi adalah untuk mempengaruhi sikap. Jika dengan berkomunikasi dengan orang lain, kemudian terjadi perubahan pada perilakunya, maka komunikasi yang terjadi adalah efektif. Dan jika tidak ada perubahan maka komunikasi yang terjadi tidaklah efektif.
4. Hubungan yang makin baik ,Proses komunikasi yang efektif secara tidak sengaja meningkatkan kadar hubungan interpersonal. Hubungan akan terjalin dengan baik.
5. Tindakan, Komunikasi akan efektif jika kedua belah pihak setelah berkomunikasi terdapat adanya sebuah tindakan.
6. Aqidah adalah ketetapan hati seseorang secara pasti atau keyakinan
7. Akhlak adalah tabiat atau tingkah laku
8. Ibadah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya dengan melalui Al-Qur'an dan As-Sunnah.

3.5 Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah beberapa orang peserta dakwah dan panitia :

1. Naufal Fahmi sebagai panitia dakwah USU Mengaji
2. Fadlan sebagai panitia dakwah USU Mengaji
3. Bima sebagai panitia dakwah USU Mengaji
4. Ilham sebagai panitia dakwah USU Mengaji
5. Aji Ikhwanul sebagai Peserta dakwah USU Mengaji
6. NizalFikri Sebagai Peserta Dakwah USU Mengaji
7. Riko Sebagai Peserta Dakwah USU Mengaji

8. Doli Sebagai Peserta Dakwah USU Mengaji
9. Ahmad Khadafi sebagai peserta dakwah USU Mengaji
10. Yogi sebagai peserta dakwah USU Mengaji

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

3.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informan atau responden). Selama melakukan wawancara peneliti dapat menggunakan pedoman yang berupa pedoman wawancara atau menggunakan kuesioner (dalam penelitian survei). Ada kalanya seorang peneliti melakukan proses wawancara secara sembunyi-sembunyi sehingga orang yang diwawancarai tidak menyadari bahwa ia sedang menjadi objek sebuah penelitian (Martono, 2016:85).

3.6.2 Observasi

Observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan pancaindra kita. Seorang peneliti dapat melakukan observasi dengan berbagai cara. Ia dapat kondisi masyarakat yang menjadi tempat penelitiannya. Peneliti ilmu sosial dapat menggunakan mata, telinga, dan kulitnya agar dapat menggambarkan hiruk pikuk suasana siang di sebuah kota besar yang sangat panas, atau menggambarkan kesunyian sebuah desa yang dingin.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, undang-undang, hasil karya seseorang dan sebagainya. Dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian (Martono, 2016:87).

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Reduksi Data

Proses reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penulis ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak. Untuk itu perlu melakukan reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses yang akan dilakukan setelah mereduksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3.7.3 Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jadi dengan demikian penulis dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang tertulis untuk mempertegas penelitian skripsi. (Sugiyono, 2016:247-252)

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana akan melakukan penelitian dan tempat informasi didapatkan untuk menjawab perihal masalah sosial yang ada. Sebagai seorang peniliti wajib mengetahui letak lokasi penelitian tersebut. Hal ini digunakan untuk mempermudah peneliti untuk mencari sumber informasi yang diperlukan.

Penelitian ini dilakukan di Masjid Dakwah USU jalan Dr.Hamzah Komplek USU, Merdeka, Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara lama penelitian ini berlangsung 1 bulan terhitung dari 1 Agustus 2018 sampai dengan 1 September 2018.

3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian

3.9.1 Profil Komunitas USU Mengaji

USU Mengaji adalah sarana dakwah kampus yang mempermudah Mahasiswa Universitas Sumatera Utara ataupun Mahasiswa yang ada diseluruh kota medan untuk bisa belajar tentang Islam secara kaffah dengan sumber Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan pemahaman para Salaf As-Sholeh

Tidak hanya Mahasiswa saja yang ikut berpartisipasi dalam dakwah ini tetapi dibuka untuk umum kepada siapa saja yang ingin belajar menimba ilmu Agama Islam secara kaffah sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah sesuai pemahaman para Salaf As-Sholeh

Banyaknya peserta yang mengikuti pengajian atau dakwah yang diadakan USU Mengaji lebih kurang 100 peserta yang dimeliputi remaja, orang dewasa sampai orang tua.

Lokasi "USU Mengaji" berada di Masjid Dakwah USU jalan Dr.Hamzah Komplek USU, Merdeka, Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, Bangunan " Masjid Dakwah memiliki dua lantai dan dapat menampung sekitar 1000 orang jamaah bahkan. USU Mengaji memiliki beberapa panitia yang bertugas untuk mengatur jalannya pengajian seperti materi, pemateri dan juga audio visual.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian yang dilakukan kurang lebih selama 1(satu) bulan tentang permasalahan yang sudah ada dirumusan masalah pada bab I, yaitu bagaimana efektivitas dakwah melalui komunitas USU Mengaji di Masjid Dakwah USU. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diperoleh dengan hasil pengamatan, hasil wawancara, dan dokumentasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Metode kualitatif menghasilkan data yang berupa deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang ada dilokasi penelitian. Peneliti dituntut untuk menggali data berdasarkan dengan apa yang terjadi dilapangan bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti itu sendiri.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari 3 panitia dakwah dan 5 orang peserta dakwah yang merupakan kriteria yang sesuai dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

a.Panitia Dakwah

1. Nama : Muhammad Fadlan Gajah
Usia : 20 Tahun
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Sumatera Utara
Fakultas : Fakultas Ilmu Budaya
Alamat :Jln Purwo Gg Al-Aman Deli Tua

Gambar 4.1**Peneliti dan Narasumber I**

2. Nama : Naufal Fahmi
Usia : 20 Tahun
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Sumatera Utara
Fakultas : Fakultas Matematika dan IPA
Alamat : Jln Purwo Gg Al-Aman Deli Tua

Gambar 4.2

Peneliti dan Narasumber II



3. Nama : Ilham Putra Perdana
Usia : 21 Tahun
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Sumatera Utra
Fakultas : Fakultas Matematika dan IPA.
Alamat : Jln Ampera Tanjung jati Kab. Langkat Kota Binjai

Gambar 4.3

Peneliti dan Narasumber III



4. Nama : Bimasyah
Usia : 20 Tahun
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Sumatera Utara
Fakultas : Fakultas Matematika dan IPA.
Alamat : Jln Abdul Hakim no.20 Kp.Susuk Medan Selayang

Gambar 4.4

Peneliti dan Narasumber IV



b. Peserta

1. Nama : Nizal Fikri Mustaqim
Usia : 20 tahun
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Alamat : Jln.Letda Sujono Gg Perguruan no 11

Gambar 4.5**Peneliti dan Narasumber V**

2. Nama : Ahmad Khadafi
Usia : 25 tahun
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Jl. Puri Gg Kemuning no 21 Medan

Gambar 4.6

Peneliti dan Narasumber VI



3. Nama : Dolly Andika
Usia : 25 tahun.
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Driver Ojek Online
Alamat : Jln Denai Gg Rukun

Gambar 4.7

Peneliti dan Narasumber VII



4.Nama : Riko Syahputra
Usia : 23 tahun
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Driver Ojek Online
Alamat : Jln Denai Gg Mesjid

Gambar 4.8

Peneliti dan Narasumber VIII



5. Nama : Aji Ikhwanul Putra
Usia : 22 tahun
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Harapan Medan
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Alamat : Jln Karang Sari

Gambar 4.9

Peneliti dan Narasumber IX



6.Nama : Yogi Pranta Putra
Usia : 23 tahun
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Baiturrahman Padang SUMBAR
Fakultas : Fakultas Kedokteran
Alamat : Jln Tirto no 7 Sei kera hilir II Medan

Gambar 4.10

Peneliti dan Narasumber X



4.1.2 Efektifitas Dakwah melalui USU Mengaji di Masjid Dakwah USU

Setelah melakukan penelitian dalam jangka waktu kurang lebih selama satu bulan, peneliti mendapatkan bahwa efektifitas dakwah melalui USU Mengaji di Masjid Dakwah USU tergolong dalam efektif, Kefektifan Dakwah melalui USU Mengaji di Masjid Dakwah USU mungkin dapat menginspirasi bagi komunitas ataupun aktivis dakwah lain.

Peneliti mengamati objek penelitian secara langsung dari bagaimana Dakwah melalui USU Mengaji bisa berjalan sampai sekarang hal ini dapat diketahui dari Saudara Muhammad Fadlan Gajah sebagai panitia yang mengatakan:

“Awal mula USU Mengaji ada berasal dari Forsi USU (forum silaturahmi USU) pada tahun 2014, ketika itu masih pengajian yang diadakan disalah satu Masjid kecil yang ada di fakultas MIPA dan Farmasi dengan beberapa orang yang mengaji berawal dari mahasiswa USU saja pematernya beberapa ustad lokal yang berkompeten dibidangnya membahas berdasarkan Al-Qur’an dan As-Sunnah InsyaAllah akan nyaman”Naufal “Saya hanya meneruskan kegiatan USU Mengaji saya belum tau apa yang menjadi latar belakangnya, saya rasa USU mengaji terbentuk dari masalah di zaman ini yang ramai akan fitnah(ujian), sehingga bagaimana cara mengatasi dan membentengi diri agar tidak terikut pada kejelekan dunia ini” Ilham ”karena kurangnya sarana mahasiswa untuk menuntut ilmu syar’i maka dari itulah kami membentuk panitia kajian dan lahirlah sebuah nama USU Mengaji agar senantiasa mahasiswa menjadi mahasiswa yang menjunjung agamanya atas dasar ilmu *syar’i*” Bimasyah menambahkan “Awal terbentuknya USU Mengaji adalah sebenarnya ketika teman-teman panitia kajian di kampus USU tepatnya di masjid farmasi dan FMIPA membentuk nama kepanitiaan Forsil USU merupakan nama kepanitiaan sebelum USU mengaji. Kajian ini sebenarnya sudah berlangsung dari tahun 90-2000an, dan Alhamdulillah sekarang sudah dibuka kajian mahasiswa di Masjid Dakwah, Masjid As-Syifa (F.Farnasi), Masjid Al-Muslimin (MIPA) dan juga Masjid F.Kedokteran USU.

Yang melatarbelakangi komunitas USU Mengaji ini dimana komunitas ini berasal dari salah satu beberapa orang yang hanya mengadakan pengajian-pengajian kecil dan kegiatan ibadah lainnya

Menurut narasumber saudara Naufal Fahmi sebagai panitia dakwah lainnya

“para jamaah atau peserta merasa nyaman dikarenakan taufiq dan hidayah dari Allah, kemudian adanya fasilitas Masjid, ustad yang memahami ilmu dengan berdasarkan dalil serta dipahami oleh pemahaman para salafussoleh” Ilham “untuk itu kami menyediakan Masjid yang ada Acnya dan kajian juga dilakukan dilantai 2 agar tidak terganggu aktivitas kampus” Fadlan”membuat semua peserta nyaman dengan cara bersilatuhrami, saling bersalaman dan berdiskusi serta menanyakan kabar”

Dan peneliti melihat secara langsung bagaimana cara dari para panitia kajian yang ada di sana membuat nyaman para peserta kajian yang datang dengan mengucap salam, bersalaman dan berdiskusi serta saling bersilaturahmi sebelum memulai pengajian dimana yang belum saling mengenal satu sama lainnya berusaha untuk berkenalan saling berdiskusi dan bertukar fikiran tentang Islam dengan apa yang mereka pahami dan pelajari

Dan menurut narasumber saudara Naufal Fahmi yang menjadi panitia sejak ditahun pertama kuliah “Pengajian USU Mengaji diperuntukkan untuk mahasiswa USU, dan terbuka untuk umum, tidak ada batasan golongan, suku, ras dan lain-lain” Ilham “di sini kami tidak hanya khusus untuk mahasiswa usu saja melainkan kajian ini dibuka untuk umum” .

Lokasi pengajian di Masjid Dakwah USU terlihat begitu strategis berada di Komplek USU berdekatan dengan Kampus USU dan Rumah Sakit USU, sehingga peserta kajian mudah menemukan lokasi ini, dengan mempublikasikan jadwal kajian dan menghadirkan ustadz atau pemateri yang layak mengejarkan agama yang membuat nyaman peserta dalam menuntut ilmu.

Naufal Fahmi sebagai panitia kajian membuat pengajian di Masjid Dakwah USU lebih efektif dengan cara menjaga hubungan baik antara panitia dan

jamaah dengan memberi senyuman, bersalaman, dan mengucapkan salam serta menanyakan kabar dan diskusi lainnya agar membuat nyaman para peserta dan belajar menjadi mudah dipahami, hal ini diperjelas oleh Naufal Fahmi

“kami para panitia selalu menjaga hubungan baik antara kami dan juga kepada peserta kajian dengan mengucapkan salam, bersalaman dan juga menanyakan kabar dan saling berdiskusi membahas tentang Islam, dan tidak menjadikan panitia lebih istimewa dari yang lain, dengan menjaga agar tidak terjadi kesenjangan sosial di kajian” Ilham “dengan saling tegur sapa sesama panitia dan juga dengan peserta kajian serta menanyakan kabar” Bimasyah “menjaga hubungan baik saya kira dengan selalu bersikap harmonis, selalu mengucapkan salam ketika bertemu, saling mendo’akan dan komunikasi dan interaksi yang lembut diantra panitia, jamaah kajian, pihak BKM dan masyarakat sekitar” Fadlan “bersilahturahmi, saling bersalaman dan berdiskusi”.

Efektifitas komunikasi dakwah yang dilakukan seperti ini juga menambah Pemahaman bagi para peserta seperti dikatakan oleh peserta kajian ini:

Nizal Fikri “Alhamdulillah dakwah yang diadakan USU Mengaji memberikan pemahaman tentang islam, karena pemahaman kajian yang diadakan di Masjid Dakwah USU itu sesuai dengan pemahaman para salafusholeh atau dari sahabat nabi, tabi’in, tabiut tabi’in, imam mahdzab, imam hadits dan para Ulama yang sangat jelas apa yang dijelaskan” dan menurut Aji Ikhwanul “Pengajian yang diadakan USU mengaji meberikan pemahaman lebih, jadi kita tau mana yang haq dan mana yang bathil, mana yang halal dan mana yang haram” menurut Doli Andika ”iya memberikan pemahaman sangat lebih, terutama dalam menyikapi pemerintahan yang sah” menurut Ahmad Khadafi “ sangat menambah pemahaman sekali, yang dulunya tidak tahu apa itu sunnah dan sekarang lebih mengenal sunnah” menurut Riko Syahputra “pemahaman bertambah mengenai Islam yang benar” dan menurut Yogi Pranata “sangat memberikan pemahaman tentang Islam mana yang Haq dan mana yang bathil tanpa ditutup-tutupi”.

Kesenangan dan Hubungan yang semakin baik peserta kajian terhadap dakwah yang diadakan USU Mengaji adalah karena antara panitia dan peserta kajian memberikan kesan yang baik kepada peserta dan juga antar peserta, hal ini dapat diketahui dari narasumber:

Bimasyah”Tidak ada cara khusus, sebenarnya tinggal bagaimana kemudian jamaah merasa nyaman dengan kajian yang kita buat. Alhamdulillah segala sesuatunya kita urus dari mulai regulasi dengan BKM masjid masing-

masing sampai kemudian bagaimana ustadz kita merasa nyaman dan tentunya peserta kajian”. Ilham menambahkan ”memberikan senyuman, mengucapkan salam, dan bertegur sapa sesama panitia ataupun dengan peserta membuat hubungan diantaranya semakin lebih baik”.

Kajian yang diberikan dalam komunitas USU Mengaji memberikan pengaruh perubahan yang baik pada sikap mahasiswa kepada orang disekitarnya, hal ini dapat diketahui peneliti dari hasil wawancara terhadap narasumber:

Nizal Fikri “Banyak pengaruh sikap yang berubah seperti sikap saya terhadap orang tua dan keluarga, teman, guru atau dosen dan juga orang lain yang saya kenal maupun tidak kenal itu harus mempunyai sikap yang rendah hati karena buat apa kita tunjukkan kelebihan yang tidak punya karena tidak ada manfaatnya ditunjukkan malah jadi sombong” Aji Ikhwanul “Ya sangat berpengaruh terhadap sikap kepada keluarga dan teman” Doli Andika “Perubahan sikap sangat berpengaruh kepada orang lain dan keluarga” Ahmad Khadafi “dulunya kita malakukan ini itu tanpa memikirkan dosa, sekarang kita tau mana yang wajib, mubah atau haram, dan juga sikap terhadap agama ataupun tentang adab kita kepada orang tua” Yogi Pranata “Sikap dalam berhubungan dengan Allah dengan beribadah yang sesuai tuntunan nabi shallallahu alahi wassalam dan sikap dalam bergaul di kehidupan sehari-hari” Riko Syahputra “Sikap kepada Allah, Rasulullah, Pemerintah, dan juga keluarga berubah baik”

Setelah mengikuti pengajian yang diadakan oleh Komunitas USU Mengaji beberapa peserta kajian yang sudah mengikuti kajian langsung mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat disimpulkan oleh peneliti setelah mendengar jawaban dari narasumber:

Nizal Fikri “Alhamdulillah, saya lebih meningkatkan ibadah, seperti shalat lima waktu ke Masjid, biasakan mulut selalu berzikir kepada Allah dan masih banyak lagi ibadah yang dijelaskan sesuai yang diajarkan rasulullah” Yogi Pranata “Alhamdulillah berasa meningkatnya keimanan, ibadah semakin rajin dan banyak ilmu yang didapat setelah mengikuti kajian” Aji Ikwanul “merasa lebih baik bertemu teman-teman yang sudah hijrah dan ibadah semakin bertambah” Ahmad Khadafi “saya sangat senang bertemu dengan orang sholeh, senang menambah wawasan tentang agama” Doli Andika “iman seperti terisi kembali, karena berkumpul dengan orang-orang sholeh” Riko Syahputra “ibadah semakin bertambah dan selalu mencoba tetap istiqomah dan menambah ibadah-ibadah yang Sunnah”.

Ada beberapa kendala yang dimiliki oleh setiap peserta dakwah atau kajian dengan berbagai macam kendala yang dialami dari lahan parkir yang kurang memadai dan ketika ustad berhalangan hadir, hal ini dapat diketahui oleh peserta kajian:

Yogi Pranata “kendala yang dialami ialah jarak tempuh yang terbilang lumayan jauh” Doli “kendalanya kadang sibuk kerja” Riko Syahputra “kendalanya hanya dilahan parkir sekitar masjid yang kurang memadai dan juga ketika ustad berhalangan hadir”.

4.2 Pembahasan

Setelah peneliti melakukan pengamatan dan memperoleh wawancara secara mendalam terhadap 10 orang narasumber yang terdiri dari 4 panitia kajian dan 6 peserta kajian yang diadakan Komunitas USU Mengaji .

Efektivitas Dakwah melalui Komunitas USU Mengaji di Masjid Dakwah Universitas Sumatera Utara sangat efektif. Hal ini dapat terlihat dari pernyataan beberapa orang narasumber yang sudah peneliti amati dan sudah diwawancarai secara mendalam dengan beberapa peserta kajian yang berada ditempat tersebut.

Ada beberapa hal dari Efektivitas Dakwah melalui Komunitas USU Mengaji dapat dilihat dari :

1. Pemahaman yaitu merupakan kemampuan memahami pesan secara cermat sehingga komunikasi bisa dimengerti bersama, dalam hal ini Komunitas “USU Mengaji” mengadakan pengajian rutin di Masjid Dakwah USU untuk memberikan pemahaman kepada peserta kajian
2. Kesenangan merupakan suasana yang santai dan menyenangkan untuk kedua belah pihak dalam melakukan interaksi komunikasi. Kesenangan yang timbul dialami para peserta kajian karena diberikan kenyamanan oleh pihak panitia USU Mengaji.
3. Pengaruh pada sikap yaitu tujuan berkomunikasi adalah untuk mempengaruhi sikap. Jika dengan berkomunikasi dengan orang lain, kemudian terjadi perubahan pada perilakunya, maka komunikasi yang terjadi adalah efektif. Dan jika tidak ada perubahan maka komunikasi yang terjadi tidaklah

efektif. Pengaruh perubahan sikap yang didapatkan setelah mengikuti pengajian yang diadakan oleh Komunitas USU Mengaji.

4. Hubungan yang baik yaitu proses komunikasi yang efektif secara tidak sengaja meningkatkan kadar hubungan interpersonal. Hubungan akan terjalin dengan baik. Hubungan yang baik terjadi kepada peserta kajian dan panitia kajian setelah mengikuti kajian yang diadakan oleh Komunitas USU Mengaji
5. Tindakan yaitu komunikasi akan efektif jika kedua belah pihak setelah berkomunikasi terdapat adanya sebuah tindakan. Setelah mengikuti pengajian yang diadakan komunitas USU Mengaji banyak dari peserta kajian yang mengalami perubahan dengan bertambahnya ilmu dan meningkatnya kualitas ibadah.

Peserta dakwah yang diadakan komunitas USU Mengaji tidak hanya berasal dari Mahasiswa USU banyak dari mereka merupakan Mahasiswa dari luar USU, karyawan, dosen, dan pegawai negeri dan juga peserta dakwah berasal dari luar daerah Medan, peserta dakwah juga berasal dari semua kalangan dan usia mulai dari remaja hingga dewasa

Peserta yang mengikuti dakwah tersebut tertarik untuk berpartisipasi karena dakwah yang dilaksanakan mempunyai fasilitas yang baik seperti materi yang disampaikan sesuai dengan Sunnah dan Pemateri yang menyampaikan ialah seorang yang berkompeten dibidangnya. Dakwah yang diselenggarakan oleh USU Mengaji memberi kesan yang sangat baik bagi siapa saja yang mau mengikuti pengajian atau dakwah karena memberikan kenyamanan kepada peserta kajian dakwah yang ingin belajar agama Islam.

Materi yang disampaikan oleh ustad atau pemateri sangat mudah dipahami oleh peserta dakwah dikarenakan materi yang disampaikan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah sesuai dengan pemahaman para salaf seperti para sahabat Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam, para tabi'in, para tabiut tabi'in, para imam mahdzab, para imam hadits dan juga para mujaddid ataupun ulama yang memiliki aqidah yang lurus

Pada akhirnya peneliti mampu mengungkapkan bahwa efektivitas dakwah melalui komunitas USU Mengaji di Masjid Dakwah USU sangat efektif. Peneliti juga mengungkapkan bahwa dakwah yang diselenggarakan oleh komunitas USU Mengaji di Masjid Dakwah USU memberikan pemahaman yang mendalam tentang Agama Islam sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah dan merubah akhlak ataupun sikap terhadap sesama peserta kajian serta masyarakat disekitar dan juga membantu meningkatkan kualitas ibadah yang dialami oleh peserta dakwah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mngambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas dakwah melalui komunitas USU Mengaji sudah efektif. Karena dapat menambah pemahaman tentang Agama Islam dan banyak dari Mahasiswa yang berhijrah kearah yang lebih baik serta berperilaku dan berakhlak berdasarkan dengan Al-Qura'an dan Sunnah.
2. Fasilitas yang disediakan oleh panitia dakwah sudah termasuk nyaman karena sudah menyediakan Masjid sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan dakwah, materi yang berkualitas dan pemateri yang sangat berkompeten dibidangnya dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.
3. Materi yang disampaikan oleh pemateri atau Ustadz lebih mudah dipahami dan dicerna oleh peserta dakwah USU Mengaji sehingga para peserta kajian mempermudah mengaplikasikan materi yang disampaikan oleh pemateri.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari beberapa kesimpulan diatas sebagai berikut:

1. Efektivitas dakwah yang dilakukan oleh komunitas USU Mengaji sudah efektif sehingga perlu untuk dipertahankan agar para generasi muda Islam menjadi generasi yang santun, berakhlak mulia sesuai Al-Qur'an dan Sunnah.

2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya, faktor Efektivitas Dakwah harus diamati lebih luas lagi sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan bermanfaat untuk komunitas dan masyarakat . Dan bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa dapat membuat dilokasi yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Amin Samsul, M. 2009. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Bismala Lila, Arianty Nel, Farida Titin. 2015. *Perilaku Organisasi*. Medan: UMSU Press.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Changara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta :Rajawali Pers
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Samsul Munir Amin, Drs, MA. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah.
- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Toha Yahya Omar, Prof, MA. 1992. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Wijaya
- Warson Munawir, A. 1994. *Kamus Al-Munawir*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Wahidin Saputra, Drs,MA. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Widjaja . 2000. *Ilmu komunikas pengantar studi*. Jakarta:PT RINEKA CIPTA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Enggah, Cerdas & Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-1

**PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 19 April 2019.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Yopi Ramadhan Tanjung
N P M : 1403110219
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 133 sks, IP Kumulatif 3,51

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

	Judul yang diajukan	Persetujuan
1	Efektivitas dakwah melalui komunitas usu mengaji di mesjid dakwah Ummul Barri di Sumatera Utara	✓ 19/4-20
2	Metode komunikasi lembaga dakwah Islam (Lajnah dakwah medan)	
3	strategi komunikasi dakwah rayad tu medan dalam meningkatkan kehidupan religius masyarakat	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Yopi Ramadhan Tanjung

Medan, tgl. 19 April 2019.

Ketua,

Nurhanah Nasution M. Ikon

PA : JIHAIADI



Zhagmul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 435 /SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2003 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal **19 April 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **YOPI RAMADHAN TANJUNG**
NPM : 1403110219
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2017 / 2018
Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS DAKWAH MELALUI KOMUNITAS USU
MENGAJI DI MESJID DAKWAH UNIVERSITAS SUMATERA
UTARA.**

Pembimbing : Junaidi, S.Pdi., M.Si.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2015 tanggal 13 Muharram 1437 H / 26 Oktober 2015 M.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal: 19 April 2019.

Ditetapkan di Medan,
Pada tanggal : 04 Sya'ban 1439H
20 April 2018 M



Tembusan :

1. Ketua P.s. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. Di Medan;
3. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 10 Agustus 2019

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Yopi Ramadhan Tanjung
 N P M : 1406110219
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 435./SK/IL.3/UMSU-03/F/2019/10 tanggal 10 Agustus 2019 dengan judul sebagai berikut :

Efektivitas Dakwah melalui Komunitas USU Mengaji di Masjid Dakwah Universitas Sumatera Utara

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Junaidi, M.Si)

Pemohon,

(Yopi Ramadhan Tanjung)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 709/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

Program studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018
 Waktu : 09.00 WIB s/d. Selesai
 Tempat : LAB. FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
6	SUHENDRA KARTIKA	1403110045	Hj. ASMAWITA, AM., MA	PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	REPRESENTASI PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI ANAK JALANAN (Analisis Semiotika Film Stip dan Pensil Kanya Andy Oktavian)
7	CHAIRUN NISA	1403110002	MUHAMMAD SAID HARAHAP, M.I.Kom	IRWAN SYARI, S.Sos., M.AP.	STRATEGI PENGEMBANGAN DAERAH PESISIR PANTAI SEBAGAI OBJEK PARIWISATA DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH
8	YOPI RAMADHAN TANJUNG	1403110219	Hj. ASMAWITA, AM., MA	JUNAIDI, S.Pdi. M.Si.	EFEKTIFITAS DAKWAH MELALUI KOMUNITAS USU MENGAJI DI MESJID DAKWAH UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
9	MUHAMMAD LUTHFI LUBIS	1403110256	IRWAN SYARI, S.Sos., M.AP.	PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	POLA KOMUNIKASI PEMANDU WISATA TOUR GUIDE MEDAN DALAM MEMROMOSIKAN WISATA LOKAL DI SUMATERA UTARA
10	IBNU AZIZ SARAGIH	1403110156	JUNAIDI, S.Pdi. M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	MOTIF SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA MENONTON TAYANGAN SEPAK BOLA DI TELEVISI (Studi Pada Tayangan Liga 1 di TV Pada Siswa SSB Prestasi Indonesia di Kota Medan)

Medan, 29 Zulagaidah.1439 H
11 Agustus 2018 M





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Zahidul Cerdas & Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : *Yopi Ramadhan Tanjung*
NPM : *1403110219*
Jurusan : *Ilmu komunikasi*
Judul Skripsi : *Efektifitas Dakwah melalui komunitas USU Mengaji di Masjid
Dakwah Universitas Sumatera Utara.*

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
	<i>02/10/2018</i>	<i>BIMBINGAN wawancara</i>	<i>[Signature]</i>
	<i>04/10/2018</i>	<i>Revisi BAB I Penambahan Latar belakang</i>	<i>[Signature]</i>
	<i>06/10/2018</i>	<i>Revisi BAB II Penambahan Ayat ttg dakwah</i>	<i>[Signature]</i>
	<i>08/10/2018</i>	<i>Revisi Bab III kategori sa2</i>	<i>[Signature]</i>
	<i>10/10/2018</i>	<i>Revisi BAB IV Narasumber USU mengaji</i>	<i>[Signature]</i>
	<i>12/10/2018</i>	<i>Penambahan jumlah seluruh peserta USU Mengaji</i>	<i>[Signature]</i>
	<i>15/10/2018</i>	<i>Buat Abstrak</i>	<i>[Signature]</i>
	<i>16/10/2018</i>	<i>ACC skripsi</i>	<i>[Signature]</i>

Medan,20.....

Dean,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke :

[Signature]
(Dr. Anisul Bahri, S.Sos) M.Pd

[Signature]
(Nurhasanah, M. Hum M. Kom)

[Signature]
(Junaidi, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : **125/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2018**
Lampiran : -
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 06 Safar 1440 H
15 Oktober 2018 M

Kepada Yth,
Ketua Komunitas USU Mengaji
di-
Medan

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Teriring salam semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **YOPI RAMADHAN TANJUNG**
N P M : 1403110219
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2018 / 2019
Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS DAKWAH MELALUI KOMUNITAS USU MENGAJI DI MESJID DAKWAH UNIVERSITAS SUMATERA UTARA.**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP.

Medan, 16 Oktober 2018

Prihal : **Keterangan Penelitian**

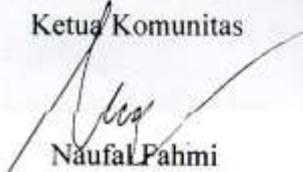
**Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat**

Menindak lanjuti surat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nomor 67 /KET.II.3-AU/UMSU-03/F/2018 pada tanggal 15 Oktober 2018 perihal permohonan izin penelitian mahasiswa kepada Komunitas USU Mengaji Medan. Dengan ini kami menerangkan bahwa nama yang bersangkutan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : YOPI RAMADHAN TANJUNG
NPM : 1403110219
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : **Efektivitas Dakwah Melalui USU Mengaji Di Masjid Dakwah
Universitas Sumatera Utara**

Benar telah melakukan penelitian dengan metode pengumpulan data dan wawancara pada Komunitas USU Mengaji Medan. Demikian surat ini disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Ketua Komunitas



Naufal Fahmi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 911/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

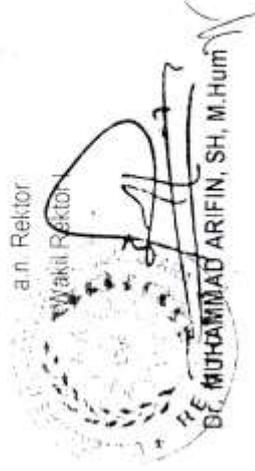
Pogram Studi : **Ilmu Komunikasi**
 Hari, Tanggal : **Jum'at, 19 Oktober 2018**
 Waktu : **08.00 s.d. selesar**
 Tempat : **Ruang LAB. FISIP UMSU**

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III/PEMBIMBING	
6	MUHAMMAD RISWAN	1403110005	IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAF	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Drs. BAHRUM JAMIL, MAP	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI STAFF TICKETING MASKAPAI PT. GARUDA INDONESIA DALAM MENANGANI KOMPLAIN PENUMPANG
7	EISYA MIA PRAMITA	1403110037	ABRAR AD-HANI, S.Sos, M.I.Kom	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	PERAN FORUM JURNALIS PEREMPUAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS JUURNALIS PEREMPUAN INDONESIA DI MEDAN
8	LISA RAHAYU	1403110088	RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	PERANAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PEMBENTUKAN CITRA DIRI PADA ANGGOTA PASKIBRA RAKSANA MEDAN
9	YOPI RAMADHAN TANJUNG	1403110219	IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAF	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI KOMUNITAS USU MENGAJI DI MESJID DAKWAH UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
10	ARI UTAMA SIRAIT	1403110145	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	OPINI MAHASISWA TERHADAP TAYANGAN REALITY SHOW (Stud Deskriptif Pada Teyangan "Karma" di ANTY Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMA)

Menulis Sidang :

Medan, 08 Safar 1440 H
17 Oktober 2018 M

Ditetapkan oleh :
 a.n. Rektor
 Wakil Rektor



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris

(Signature)
 Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Yopi Ramadhan Tanjung
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan 02 Februari 1996
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Jl. Prof H.M Yamin S.H No 214 Medan Tim.
Kota Medan, Sumatera Utara

Status Keluarga

Nama Ayah : Jamarlis Guci
Nama ibu : Ernawati Tanjung
Pekerjaan Ayah : wiraswasta
Pekerjaan Ibu : ibu rumah tangga

Status Pendidikan

2001-2007 : SD Pertiwi Medan
2007-2010 : SMP Pertiwi Medan
2010-2013 : SMK Telkom Sandhy Putra Medan
2014-2018 : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Program
Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi
Broadcasting (Penyiaran) Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Terima kasih.

Penulis

Yopi Ramadhan Tanjung